

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan guru, termasuk guru Pendidikan Jasmani (Penjas) di semua jenjang pendidikan formal di Indonesia melaksanakan WFH (*work from home*) dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru Pendidikan Jasmani agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai. Meskipun melalui Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 terkait panduan pembelajaran di rumah selama masa pandemi mengharuskan guru untuk tidak membebani peserta didik melalui tuntutan capaian kurikulum. Bukan itu saja, guru pendidikan jasmani harus memastikan proses pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Ditambah, materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani dapat memuaskan kebutuhan perkembangan gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif siswa. Namun pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan dan kendala tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas)

Kendala umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani khususnya di SMAN 1 Cikatomas dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, di antaranya; (1) tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga guru Penjas yang tidak mampu memanfaatkan media mengajar elektronik (2) akses internet yang terbatas di tiap-tiap wilayah rumah guru Penjas ataupun siswa itu. Jika guru pendidikan jasmani tidak dapat beradaptasi dengan cepat dalam menindak lanjuti hambatan tersebut, prestasi akademik siswa sudah pasti akan terpengaruh bahkan kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani akan ancaman ‘kekurangan gerak’

yang dapat menimbulkan masalah kebugaran dan berbagai macam penyakit pun akan mendera anak-anak kita.

Tetapi menurut salah satu guru di SMAN 1 Cikatomas kendala tersebut bisa di atasi dengan beberapa hal yaitu : (1) Guru selalu belajar dan berdiskusi dengan guru lain tentang kendala yang di alami oleh para guru tersebut sehingga yang tadinya guru itu tidak bisa memanfaatkan media belajar elektronik dengan perlahan guru-guru menjadi bisa karena dituntut harus bisa. (2) Jika di rumah gurunya tidak ada sinyal atau jaringan yang baik guru-guru mengatasi tersebut dengan cara memanfaatkan fasilitas sekolah berupa *WIFI* yang ada di SMAN 1 Cikatomas

Cara pembelajaran daring di SMAN 1 Cikatomas sendiri adalah dengan cara guru memberikan materi melalui aplikasi *Google Classroom* dan diumumkan pada siswa di grup *WhatsApp*, setelah siswa menerima materi berupa soal-soal, siswa harus menjawab pada jam pelajaran tersebut, dan siswa mengirimkan jawabannya melalui aplikasi *Google Classroom* dalam bentuk foto atau file

Sedangkan cara pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani di SMAN 1 Cikatomas dengan cara guru menyuruh muridnya menonton gerakan di *youtube* sesuai materi praktek yang sedang diajarkan lalu siswa mempraktekan sambil merekamnya dan dikirimkan melalui *WhatsApp* grup.

Dalam pembelajaran daring di SMAN 1 Cikatomas beberapa siswa mengeluh karena kurang efektifnya dalam belajar. Khususnya pembelajaran penjas sebab manfaat dari pembelajaran penjas hanya sebagian yang bisa diambil oleh para siswa, misalnya dalam materi sepakbola. Otomatis guru akan memberikan materi hanya berupa penjelasan saja, karena para siswa tidak bisa berkumpul dan bermain sepakbola di tempat yang sama.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti terdorong ingin melakukan penelitian mengenai “Minat siswa terhadap pembelajaran penjas yang dilakukan secara (penelitian di tujukan kepada siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Cikatomas)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana Minat siswa terhadap pembelajaran Penjas yang dilakukan secara daring Kelas XII IPA 1 Dalam Pembelajaran Penjas di SMAN 1 Cikatomas Tahun Pelajaran 2021/2022?

1.3. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang diangkatnya, yaitu:

- 1) Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010) Minat dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XII Sman 1 Cikatomas.
- 2) Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognis dan metakognis yang berpengaruh terhadap pemahaman”. Pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa kelas XII IPA 1 SMA Negri 1 Cikatomas.
- 3) Pembelajaran jarak jauh menurut (Yuangga & Sunarsi, 2020) adalah “Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan pengajar tidak dilaksanakan disekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar”. Pada penelitian ini pembelajaran jarak jauh siswa kelas XII IPA 1 SMA Negri 1 Cikatomas.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Bagaimana Minat siswa dalam pembelajaran penjas terhadap Pembelajaran Daring Kelas XII IPA 1 di SMAN 1 Cikatomas Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia Pendidikan antara lain sebagai berikut:

1) **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode mengajar.

2) **Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kesan pada pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

3) **Bagi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi siswa yang berhubungan dengan tuntutan Pendidikan Abad-21.

4) **Bagi Peneliti lain**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi pendidikan saat era pandemi Covid-19 untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.